



**Tribun Jogja**  
 SENIN PON  
 22 JANUARI 2024  
 10 RAJAB 1445  
 NO 4571 TAHUN 13  
 TERBIT 22 HALAMAN

# Dua Mobil Tertimpa Pohon

## Angin Kencang Timbulkan Sejumlah Kerusakan

**Sieman**

1. Moyudan
2. Minggir
3. Seyegan
4. Mlati
5. Depok
6. Berbah
7. Prambanan
8. Kalasan
9. Ngemplak
10. Ngaglik
11. Sieman
12. Tunj
13. Pakem
14. Cangkringan

**Gunungkidul**

1. Wonosari
2. Playen
3. Patuk
4. Paliyan
5. Panggang
6. Tepus
7. Semanu
8. Karangmojo
9. Rongkop
10. Saplosari
11. Girisubo
12. Tanjung Sari
13. Purwosari

**Kulonprogo**

1. Temon
2. Wates
3. Panjatan
4. Galur
5. Lendah
6. Senololo
7. Pengasih
8. Kokap
9. Girimulyo
10. Nanggulan
11. Samigaluh
12. Kalibawang

**Bantul**

1. Srandakan
2. Sanden
3. Kretak
4. Pundong
5. Bambanglupuro
6. Pandak
7. Pajangan
8. Bantul
9. Jetis
10. Imogiri
11. Dlingo
12. Banguntapan
13. Pleret
14. Piyungan
15. Sewon
16. Sedayu

**Kota Yogya**

1. Tegayrejo
2. Jetis
3. Gondokusuman
4. Danurejan
5. Gedanglengen
6. Ngampilan
7. Wirobrajan
8. MantriJeron
9. Kraton
10. Gondomanan
11. Pakualaman
12. Mergalasan
13. Umbulharjo
14. Kotagede dan sekitarnya

**Wilayah Potensial Terdampak**

**ANGIN KENCANG** Dampak hujan disertai angin kencang di sejumlah titik di Sieman dan Kota Yogyakarta pada Minggu (21/1).

**YOGYA, TRIBUN** - Hujan lebat disertai angin kencang yang melanda Kota Yogyakarta, Minggu (21/1) siang, menimbulkan deretan insiden kebakaran. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, dua mobil pun menjadi korban setelah tertimpa pohon di dua lokasi berbeda.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menjelaskan, insiden pertama terjadi di Jalan Kusbin, Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Satu unit Toyota Avanza tertimpa pohon ketika diparkirkan pemiliknya. "Pohon berdiameter 15 sentimeter (cm) dan tinggi 20 meter menimpa sebuah mobil Avanza. Sejauh ini sudah terkondisi," ucapnya.

Tak hanya itu, sebuah mobil Honda Brio berwarna merah yang diparkirkan di pusat perbelanjaan di lokasi lain juga tertimpa pohon.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

**Seluruh Kabupaten Terdampak**

SEBAGIAN besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) diguyur hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin, Minggu (21/1). Kondisi ini dimulai sejak sekitar pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

**ANALISIS** Hujan lebat disertai angin kencang yang melanda Kota Yogyakarta, Minggu (21/1) siang, menimbulkan deretan insiden kebakaran. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, dua mobil pun menjadi korban setelah tertimpa pohon di dua lokasi berbeda.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menjelaskan, insiden pertama terjadi di Jalan Kusbin, Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Satu unit Toyota Avanza tertimpa pohon ketika diparkirkan pemiliknya. "Pohon berdiameter 15 sentimeter (cm) dan tinggi 20 meter menimpa sebuah mobil Avanza. Sejauh ini sudah terkondisi," ucapnya.

Tak hanya itu, sebuah mobil Honda Brio berwarna merah yang diparkirkan di pusat perbelanjaan di lokasi lain juga tertimpa pohon.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengatakan, kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga pukul 12.10, di mana dalam laporan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, hujan.

## Dua Mobil

• Sambungan Hal 1

lanjaan di Jalan Urip Sumoharjo, turut jadi korban. Kendaraan roda empat tersebut tertimpa pohon ketepeng berdiameter 35 cm dan tinggi 8 meter. "Penyebabnya sama, karena hujan deras dan angin kencang. Tapi kondisi mobil aman," kata Hidayat.

BPBD Kota Yogyakarta pun mencatat beberapa kejadian pohon tumbang selain di dua lokasi tersebut. Pertama, pohon munggur berdiameter 100 cm dan tinggi 20 meter di Lapangan Karangwaru roboh menimpa kabel listrik dan internet. Kedua, pohon sengon berdiameter 90 cm dan tinggi 15 meter Makam Cikalan, Kricak, Tegalorejo, yang menimpa beberapa nisan sekalingus.

Ketiga, pohon akasia berdiameter 60 cm dan tinggi 10 meter di Jalan Tribata, Balapan, Klitren, yang berdampak mengganggu akses jalan umum. Lalu, yang keempat, pohon nangka berdiameter 50 cm dan tinggi 13 meter di kawasan Sagar, Gondokusuman, tumbang menimpa sebuah rumah indekos.

"Tidak ada yang sampai menimbulkan korban jiwa. Sampai sejauh ini sudah dilakukan penanganan oleh

TRC, relawan, maupun warga, dengan pemotongan dan pembersihan," pungkas Hidayat.

### Pemotor tertimpa

Seorang warga bernama Muhammad Haiqal tertimpa pohon tumbang di Jalan Jirak-Bokoharjo, Jamusan, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Minggu (21/1). Kejadian sekitar pukul 11.45 di mana saat itu hampir seluruh wilayah DIY diguyur hujan disertai angin kencang. "Korban saat itu sedang dalam perjalanan ke masjid, tiba-tiba tertimpa pohon," jelas Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Sleman, Makwan saat dikonfirmasi, Minggu sore.

Pohon yang menimpa warga Bokoharjo, Prambanan, itu ialah pohon mahoni berdiameter sekitar 35 cm. Akibatnya, Haiqal mengalami luka ringan pada bagian khaki dan sempat menjalani perawatan di salah satu rumah sakit. Sedangkan kendaraannya mengalami kerusakan pada bagian depan. Pohon roboh itu juga sempat menutup akses jalan dan memutus aliran listrik.

Angin kencang juga berdampak di Cangkringan. Ada delapan titik kejadian di kapanewon yang berada di kaki Gunung Merapi ini. Selain pohon tumbang, ada pula atap rumah warga yang

terbawa angin. Di Tirtomartani pun terdapat pohon roboh setelah diempas angin kencang.

Sedangkan satu titik kejadian tanah longsor berada di Sendangadi, Mlati. Talut longsor menimpa bangunan salah satu kampus di sana. Di Turi, satu rumah rusak karena pondasinya rapuh diguyur hujan dengan intensitas tinggi dan durasi cukup lama.

### Sleman terbanyak

Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto menjelaskan, Sleman menjadi wilayah paling banyak terdampak akibat hujan deras disertai angin. Hingga Minggu pukul 14.39 dilaporkan BPBD DIY dampak kerusakan akibat hujan disertai angin di antaranya di Kapanewon Godean, Berbah, Ngemplak, dan Prambanan.

"Terdapat satu orang luka ringan (tertimpa reruntuhan) kemudian pohon tumbang tiga titik, akses jalan dua titik, jaringan listrik dua titik, tempat usaha satu titik, dan kendaraan roda dua ada dua unit," urai Lilik.

Kemudian di Kabupaten Kulon Progo wilayah terdampak ada di Kapanewon Pengasih, Nanggulan, dan Kokap. Dampak yang terjadi yakni pohon tumbang (3 titik), akses jalan (3 titik), Jaringan listrik (2 titik), ja-

aringan internet (1 titik), dan tanah longsor (2 titik).

Sedangkan di Kota Yogyakarta wilayah terdampak ada di tiga Kemantran, yakni Tegalorejo, Gondokusuman, dan Danurejan. Dampaknya pohon tumbang (5 titik), bangunan (1 titik), makam (3 titik), jaringan listrik (1 titik), dan jaringan Internet (1 titik).

TRC BPBD DIY dan BPBD masing-masing kabupaten dan kota di DIY bersama TNI-Polri dan instansi terkait segera melakukan upaya penanganan. Sejumlah rekomendasi bagi masyarakat untuk menghadapi cuaca ekstrem di wilayah DIY juga disampaikan Lilik.

Pertama, masyarakat selalu memantau peringatan dini dan informasi cuaca, di mana hal ini menjadi perhatian peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat. Kedua, pemangkasan pohon lapuk dan cabang berlebih yang berpotensi mengancam jika terjadi angin kencang.

Ketiga, jika terjadi hujan deras disertai angin kencang dan petir, diharapkan untuk menghindari pohon besar, tiang listrik, balho, daerah rawan longsor, dan daerah aliran sungai. Serta melakukan perawatan dan pembersihan saluran air dan drainase secara berkala. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005